

BAB III

RANCANGAN KARYA

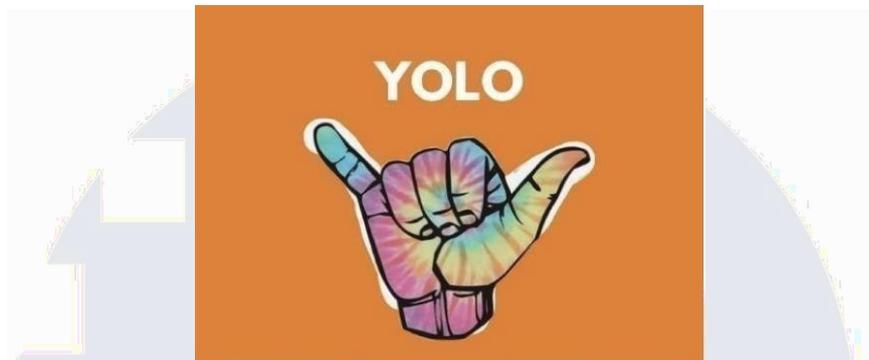
3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam membuat karya program radio YOLO (You Only Live Once) penulis melalui tiga tahapan produksi radio yaitu, pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Berikut ini adalah penjelasannya dari tiga tahapan tersebut;

3.1.1 Membuat Nama program dan Logo

Terbentuknya nama program YOLO ini berdasarkan kesepakatan penulis dan anggota kelompok. Nama YOLO sendiri mempunyai kepanjangan yaitu *You Only Live Once*, dalam menentukan nama tersebut penulis dan anggota kelompok mencari nama yang mudah untuk dikenal dan diingat oleh masyarakat khususnya pada kalangan anak muda. *You Only Live Once* mempunyai arti yaitu “Kamu Hanya Hidup Sekali”, makna tersebut sesuai dengan pembahasan yang penulis akan produksi pada program radio berupa *talkshow*.

Penulis dan anggota kelompok memberi nama tersebut mempunyai tujuan yaitu berawal dari kisah penulis dan anggota kelompok bahwa hidup hanya sekali, yang dimana kita harus memanfaatkan kesempatan tersebut dengan sebaik-baiknya dan buang hal negatif serta ambil hal-hal yang positif.



Gambar 3 1 Logo YOLO

Dalam pemilihan warna yang ada dalam logo YOLO tersebut berawal dari kombinasi antara warna merah dengan warna kuning yang menghasilkan warna orange. Warna orange memberikan kesan kehangatan, semangat, kepercayaan diri, dan kemampuan bersosialisasi (Machung, 2022). Tulisan logo YOLO dibuat dengan warna putih, karena warna putih memiliki makna positif yang dapat disampaikan berupa kebersihan, kesegaran, dan kesederhanaan.

Warna putih juga melambangkan kebebasan, keterbukaan, serta bebas dari apapun. Kemudian gestur tangan yang berada ditengah merupakan bahasa tangan yang bernama Shaka. Shaka sendiri ditemukan pada kamus bahasa Inggris Oxford, yang memiliki makna sebagai lambang persetujuan dan persaudaraan (Rochimawati, 2021).

Dalam paparan logo YOLO yang telah penulis buat, Pemilihan isi yang ada dalam logo tersebut menggambarkan sesuai dengan pemilihan topik nantinya akan penulis produksi. Dapat disimpulkan bahwa program

YOLO mengajak serta mendorong para pendengarnya untuk meningkatkan rasa percaya diri, dan mencintai bentuk tubuhnya.

3.1.2 Menentukan Topik

Dalam pembuatan topik pembahasan, bermula dari permasalahan pribadi penulis yang timbul dari lingkungan sosial. Penulis masih sering menemukan permasalahan yang dialami oleh kebanyakan anak remaja perempuan maupun dewasa dan juga orang terdekat penulis. Seperti misalnya penulis masih sering menemukan pandangan dalam ketidakpuasan pada bentuk tubuh, serta timbul rasa tidak percaya diri.

berawal dari sini, penulis merangkum pembahasan tersebut dengan topik *body image* dan diproduksi dalam bentuk program talkshow radio. Program YOLO akan di produksi oleh penulis beserta dengan dua rekan penulis dan dibagi menjadi tiga episode. Setiap episode yang akan diproduksi memiliki pembahasan yang berbeda serta bertanggung jawab atas masing-masing episode.

Pada episode pertama membahas mengenai permasalahan *toxic masculinity* yang terjadi dikalangan kaum pria. Episode ini membahas mengenai seperti layaknya kaum perempuan pada umumnya, kaum pria juga berhak melakukan perawatan terhadap dirinya sendiri, serta kaum pria juga dapat melampiaskan kekesalan dalam bentuk tangisan.

Dalam mendukung topik pembahasan tersebut, episode pertama mengundang dua narasumber yang bernama Mr Aloy yang berprofesi *Content Creator Tiktok*. Serta narasumber kedua yang berprofesi sebagai seorang psikolog yang bernama Fika Astridaningrum.

Pada episode kedua yang diproduksi oleh penulis membahas mengenai standar kecantikan vs kesehatan mental. Episode ini membahas mengenai permasalahan yang terjadi di kalangan remaja khususnya perempuan terhadap standar kecantikan dan ketidakpuasan terhadap bentuk tubuhnya.

Penulis juga mengundang dua narasumber untuk mendukung dalam pembahasan penulis, yang pertama Mariyye berprofesi sebagai seorang model, dan narasumber kedua dari seorang psikolog yang bernama Sheila Putri Fajrianti.

Episode terakhir membahas mengenai *self love*. Pada episode ini juga menghadirkan narasumber yang bernama Grace, dan psikolog yang menangani dalam permasalahan *body image*.

Penulis berharap dengan adanya program *talkshow* radio YOLO (You Only Live Once) pendengar mendapatkan kepercayaan diri serta kepuasan pada citra tubuh diri sendiri tanpa terpengaruh dari lingkungan

sosialnya. Selain itu juga, penulis berharap dapat memotivasi para pendengar khususnya anak remaja yang mengalami *body image* agar bisa memaksimalkan seluruh kemampuan dari apa yang sudah mereka miliki dan dapat merubah persepsi dari *body image* negatif menjadi *body image* positif.

3.1.3 Menentukan Stasiun Radio

Menentukan stasiun radio ini bertujuan untuk mendapatkan radio yang dalam produksi konten mempunyai kesamaan dengan segmentasi pada program YOLO. Penulis memilih stasiun radio Heartline FM sebagai tempat untuk YOLO melakukan siaran.

Radio Heartline berdiri sejak tahun 12 November 1998 dan berdiri dibawah PT Radio Jati Yaski Mandiri. Radio Heartline sendiri mempunyai dua segmen pembahasan, yaitu berupa segmen sekuler dan segmen Rohani. Sebelum berdirinya Radio Heartline FM, YASKI memberikan pelayanan dengan siaran radio Pelita Kasih dengan nama program Heartline Special Program. Radio Heartline FM sendiri memiliki gelombang frekuensi pertamanya yaitu 97,85 MHz (Heartline, 2021).

Jangkauan siaran Radio ini lebih dari tiga juta orang pendengar yang tersebar di kawasan Tangerang, Jakarta, Depok, Bekasi, Bogor. Radio Heartline dirancang sebagai radio keluarga dengan target pendengar usia muda dan dewasa yang selalu dinamis dan menyukai informasi aktual

Pada saat ini Radio Heartline FM mengudara di Gedung Heartline Center di Jl. Permatasari No. 1000, Villa Permata, Lippo Village, Karawaci

Tangerang 15810. Radio Heartline mempunyai slogan “Keep on Growing and Never Give Up”, dengan siaran streaming melalui website (www.heartline.co.id) ataupun Apps, Android, Soundcloud, dan Youtube Channel. (Heartline FM Tangerang).

Selain itu, radio Heartline FM juga mempunyai segmentasi yang sama dengan tema pembahasan penulis yang berhubungan dengan permasalahan yang terjadi pada kaum remaja. Seperti misalnya topik pembahasan yang berada pada akun Youtube Heartline Network membahas mengenai “Toxic Dalam Pertemanan”, “Pacaran Beda Agama Lanjut Atau Udahan Ya”, “Pentingkah Orangtua Melakukan Self Care”. Berdasarkan topik pembahasan yang ada pada radio Heartline Network, penulis memilih radio tersebut untuk melakukan produksi program yang berjudul “Standar Kecantikan VS Kesehatan Mental” dengan tujuan untuk mendapatkan target pendengar berusia 17 tahun hingga 25 tahun..



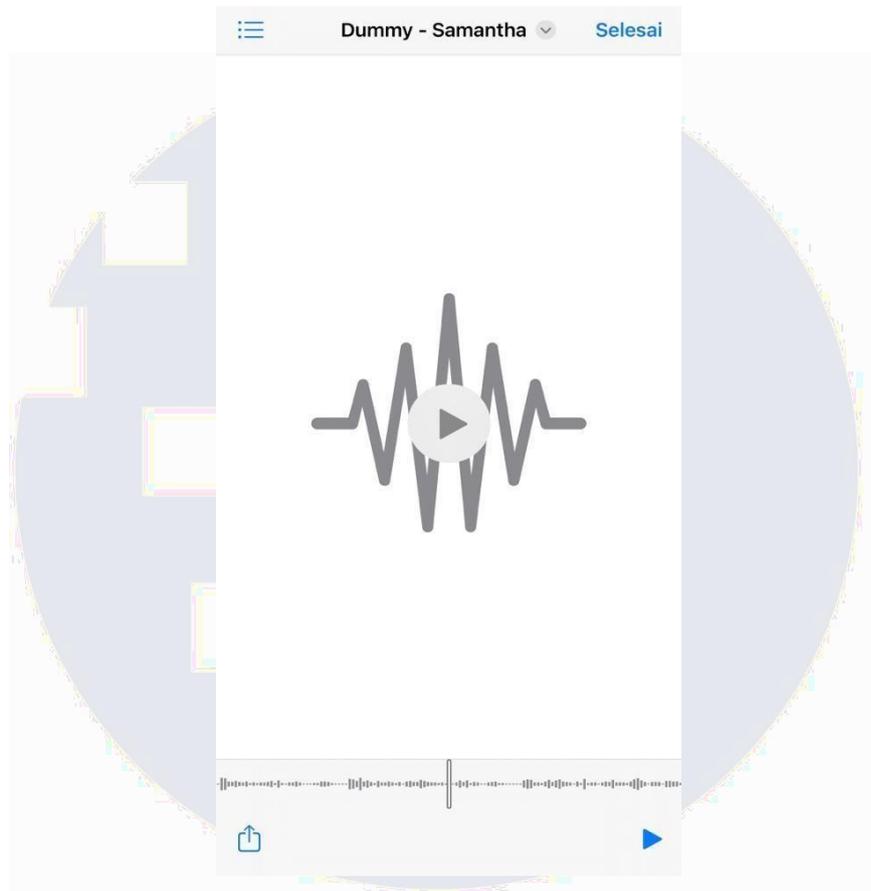
Gambar 3.2 Logo Heartline

3.1.4 Perijinan Siaran Radio

Pada saat penulis dan tim YOLO akan melakukan perijinan terkait siaran, penulis mencari kontak yang dapat dihubungkan kepada Radio Heartline FM. Kemudian penulis mencari kontak tersebut dengan menghubungi salah satu rekan penulis yang pernah melakukan praktek kerja magang di stasiun radio Heartline FM yang bernama July Cindy yang pernah menjadi mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara. Penulis mendapatkan kontak Timotius selaku tim Heartline FM yang mengurus pada bagian produksi.

Kemudian Fridericus menghubungi Timotius untuk meminta ijin untuk melakukan siaran. Tetapi pada saat melakukan perijinan dengan Timotius memberikan Kontak Riama selaku Produser Heartline FM. Kemudian Halina menghubungi Riama untuk kembali melakukan proses perijinan siaran di stasiun radio Heartline FM. Pada saat Halina melakukan perijinan siaran, Tim Produksi YOLO diminta untuk datang kelokasi Heartline FM untuk membahas lebih lanjut mengenai hal tersebut.

Pada saat bertemu dengan Riama selaku produser Heartline FM, penulis dan rekan tim membahas mengenai program acara, dan meminta perijinan siaran untuk keperluan pembuatan produksi karya penulis. Selain itu, penulis juga diminta untuk memberikan Dummy yang dibuat oleh penyiar dari setiap tim, untuk dapat didengarkan langsung oleh Riama.



Gambar 3.3 Dummy Samantha

Sumber: Dokumentasi Penulis

3.1.5 Menentukan Narasumber

Pada saat penulis mencari narasumber yang relevan terkait dengan tema pembahasan, penulis mengalami kesulitan dalam mencari narasumber.

Setelah penulis melakukan diskusi dengan rekan tim, akhirnya penulis mendapatkan saran dan beberapa rekomendasi dari rekan tim. Kemudian penulis mendapatkan salah satu rekomendasi dari rekan tim produksi bahwa salah satu rekan tim produksi mengenali atau memiliki kenalan seorang

model. Seorang model tersebut bernama Mariyye, beliau merupakan salah satu kakak tingkat semasa sekolah. Rekan tim produksi yang kenal dengan Mariyye adalah Halina yang menjadi rekan satu tim produksi.

Penulis akhirnya mencoba menghubungi Mariyye dan melihat laman postingannya pada akun Instagramnya. Kemudian pada saat penulis berkomunikasi dengan Mariyye melalui *direct message* pada laman *Instagram* untuk meminta izin sekaligus memnbahas mengenai topik pembahasan penulis, akhirnya penulis mendapatkan respon yang baik dari Mariyye dan bersedia untuk menjadi narasumber penulis. Mariyye berprofesi sebagai seorang model yang kebetulan penulis rasa cocok dengan tema pembahasan kali ini.

Selain itu, Mariyye juga memiliki bentuk tubuh yang ideal, berkulit hitam, yang menjadi acuan penulis bahwa untuk menjadi seorang model tidak hanya mempunyai bentuk tubuh yang langsing, dan berkulit putih.

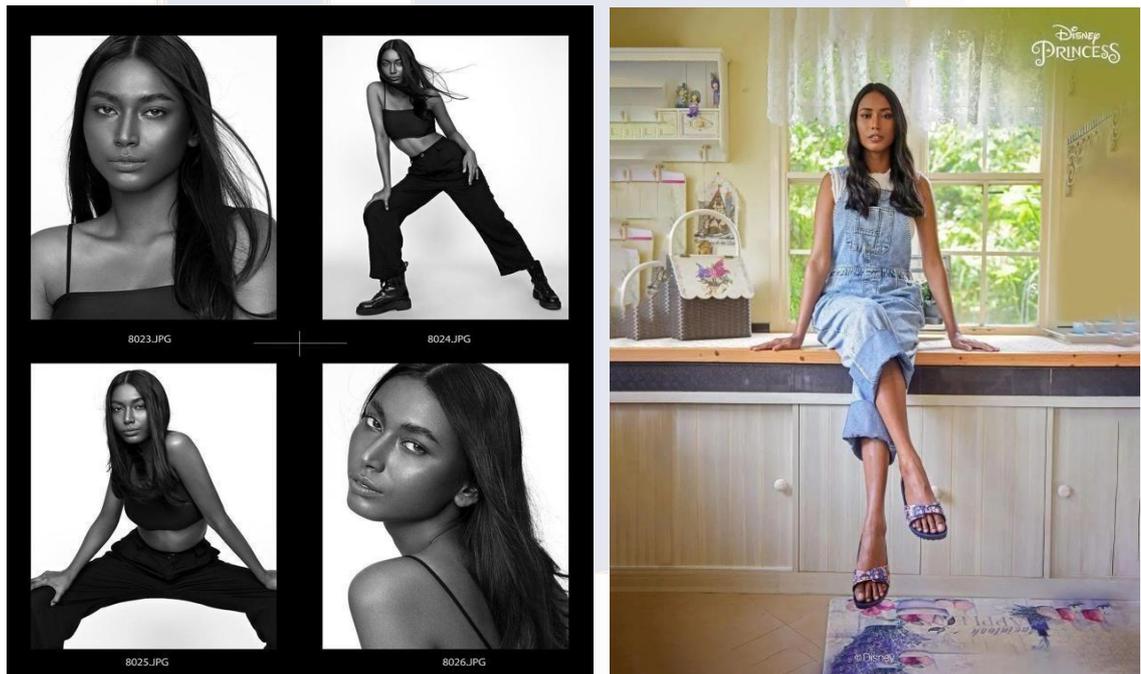
Mariyye berprofesi sebagai seorang model dan bergabung dengan *exclusive management* dari *photography, makeup artist, hair and fashion stylist* dan talent atau model pada group Studio47id pada laman *Instagram*. Langkah selanjutnya, penulis mencari kontak Mariyye melalui sosial media *Instagram* dan kemudian penulis melakukan komunikasi berupa kenalan, meminta izin untuk menjadi narasumber penulis, dan memberikan sedikit gambaran atau cerita mengenai topik yang dibahas.

Kemudian setelah penulis menemukan narasumber pertama, penulis akhirnya mencari narasumber seorang psikolog yang berasal dari Universitas Multimedia Nusantara. Tujuan penulis memilih narasumber kedua yang berasal dari Universitas Multimedia Nusantara karena penulis ingin mengenalkan kepada para pendengar bahwa Universitas Multimedia Nusantara mempunyai fasilitas konsultasi terhadap psikolog dan dapat diakses melalui Student Support UMN.

Pada saat penulis sudah mendapatkan narasumber psikolog, penulis meminta izin untuk menjadikannya narasumber dan memberikan secara singkat tema pembahasan dan tanggal, waktu siaran, tetapi narasumber tersebut memiliki halangan waktu dan tanggal pada siaran penulis. Akhirnya penulis dibantu untuk menghubungi rekan psikolog dari Universitas Multimedia Nusantara yang bernama Sheila Putri Fajrianti, M.Psi. dan beliau bersedia untuk menjadi narasumber penulis.

Dengan adanya kedua orang narasumber ini penulis berharap pendengar semakin meningkat rasa percaya diri dan sudah tidak ada rasa insecure lagi. Berawal dari sudut pandang Mariyye yang berprofesi sebagai seorang model yang dapat mendukung informasi kepada pendengar karena pada saat siaran tersebut Mariyye akan menceritakan mengenai pengalamannya sebagai seorang model dengan maksud dan tujuan untuk merubah pandangan bahwa berkulit hitam itu jelek, mempunyai badan yang gemuk terlihat kurang cantik dapat merubah pandangan tersebut kearah

yang positif dan mencintai dirinya sendiri atau *self love*. Dengan bantuan narasumber Sheila sebagai seorang psikolog tentunya pembahasan akan memotivasi dan semakin menjadi relevan.



Gambar 3.3 Narasumber Mariyye
Sumber: Dokumentasi Instagram

3.1.6 Menentukan penyiar

Dalam produksi program radio tentunya membutuhkan penyiar. penyiar bertugas untuk membawakan program acara secara keseluruhan, sekaligus mengatur jalannya acara sesuai dengan rundown yang telah penulis buat. Penulis juga memiliki kriteria dalam pemilihan penyiar seperti perempuan, bisa membawakan program acara layaknya seperti seorang penyiar, pernah melakukan siaran pada program radio.

Susunan kriteria tersebut akan menjadi acuan penulis dalam memilih seorang penyiar. Berdasarkan susunan acuan kriteria diatas, penulis memiliki maksud dan tujuan seperti penulis memilih penyiar seorang perempuan karena selain topik pembahasan yang membahas mengenai permasalahan pada perempuan dan kedua narasumber seorang perempuan yang penulis rasa pemilihan penyiar perempuan dapat membuat program tersebut berjalan dengan lancar dan narasumber dapat luwes dalam menjawab pertanyaan sekaligus memberikan informasi.

Penulis juga telah mendapat referensi untuk menjadi seorang penyiar, diantaranya Tessa, Rizka, Mutiara Bertha, Samantha. Dari nama-nama tersebut merupakan mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara. Tetapi Tessa, Rizka, Mutiara Bertha merupakan mahasiswi yang sudah lulus atau sudah selesai masa pembelajaran di Universitas Multimedia Nusantara. Alasan penulis memilih Samantha sebagai penyiar dikarenakan Samantha sendiri masih menjadi mahasiswi aktif Universitas Multimedia Nusantara dan mempunyai waktu kosong pada saat produksi siaran. Hal tersebut yang menjadikan penulis memilih Samantha untuk menjadi seorang penyiar dalam produksi program radio.

3.1.7 Membuat Naskah

Tujuan dalam pembuatan naskah siaran untuk membantu ketika penyiar sedang melakukan siaran dan proses Tapping berjalan sesuai alur naskah yang penulis buat. Proses siaran berdasarkan kesepakatan antara tim

dengan Risma yaitu satu kali dalam seminggu setiap hari Sabtu, dan penulis mendapat jadwal pada Sabtu, 4 Juni 2022 pukul 09.00-10.00.

Pada tahap pembuatan naskah siaran penulis memberikan script siaran yang sudah penulis buat untuk selanjutnya diperiksa dengan Timotius. Setelah naskah siaran tersebut disetujui oleh Timotius selaku bagian penyiaran radio, penulis dapat melanjutkan naskah tersebut untuk siaran. Berikut naskah siaran yang telah penulis buat.

Berikut penulis melampirkan kerangka waktu beserta dengan naskah siaran yang telah penulis buat dalam program *talk show* YOLO dengan topik “Standar Kecantikan vs Kesehatan Mental”. Script siaran radio terdiri dari *opening*, perkenalan sekaligus wawancara dengan narasumber, tips-tipis, dan *closing*.

SCRIPT SIARAN RADIO 100.6 HEARTLINE FM

Tema : Body Image
Stasiun ID : Radio Heartline 100.6 FM
Jam : 09.00 – 10.00
Tanggal : Sabtu, 4 Juni 2022
Host : Alexandria Samantha
Narasumber : MARIYYE (MODEL), SHEILA (PSIKOLOG)

(OPENING)

100.6 FM / HEARTLINE RADIO / YOUR FAMILY STATION // SELAMAT PAGI HEARTLINERS / SENANG SEKALI BISA MENEMANI WEEKEND HEARTLINERS PAGI HARI INI // TENTUNYA BERSAMA AKU SAMANTHA / DI PROGRAM YOLO / YOU ONLY LIVE ONCE // DISINI AKU BAKALAN NEMENIN HEARTLINERS SELAMA 1 JAM KEDEPAN // PADA KESEMPATAN KALI INI / AKU MEMPUNYAI TOPIK MENGENAI

PERMASALAHAN YANG SERING DIALAMI OLEH ANAK MUDA KHUSUSNYA PEREMPUAN NIHH // SEBELUM ITU / BUAT KALIAN YANG INGIN MENAMBAH INFORMASI LEBIH LANJUT / BISA HUBUNGI WHATSAPP KITA 08558851006 / ATAU LANGSUNG CEK IG KITA @HEARTLINEFM //

(CONTENT)
(SEGMENT 1 : NARASUMBER 1)

KEMBALI LAGI DI 100.6 FM / HEARTLINE RADIO / YOUR FAMILY STATION // NAH HEARTLINERS / TADI AKU SUDAH BILANG KALAU DIPAGI HARI INI AKU AKAN MEMBAHAS MENGENAI PERMASALAHAN YANG SERING DIALAMI OLEH ANAK MUDA / TAPI TENANG DISINI AKU TIDAK SENDIRIAN LOH / SEKARANG DISINI AKU DITEMANI OLEH DUA NARASUMBER YANG TENTUNYA KEREN BANGET / ADA MBACK SHEILA (PSIKOLOGI) / DAN KAK MARIYYE (MODEL) (NYAPA TIPIS DENGAN KEDUA NARSUM SAM) // NAH SEBELUM AKU NGOBROL” DENGAN KEDUA NARASUMBER KITA YANG KEREN INI / AKU INGIN TANYA KEPADA TEMAN-TEMAN HEARTLINERS / PERNAH GA SIH TEMAN-TEMAN HEARTLINERS MERASA TIDAK PERCAYA DIRI DENGAN PENAMPILAN ATAU BENTUK TUBUH KALIAN? / TERUS PERNAH GAK SIH KALIAN BERDIRI DIDEPAN KACA SAMBIL MELIHAT BENTUK BADAN KALIAN DAN MERASA INSECURE DENGAN BENTUK BADAN KALIAN ? //

NAH SEKARANG TEMAN- TEMAN HEARTLINERS JANGAN MERASA INSECURE DAN TIDAK PERCAYA DIRI LAGI YAH DENGAN BENTUK BADAN KALIAN / KARENA MAU BAGAIMANA PUN ITU ADALAH KARUNIA TUHAN YANG DIBERIKAN KEPADA KITA // TIDAK PERLU LAMA-LAMA LAGI MENDING KITA LANGSUNG NGOBROL AJA YUK DENGAN NARASUMBER KITA INI //

HALLO KAK MARIYYE / APA KABAR / KESIBUKANNYA SEDANG APA SEKARANG? / (BASA-BASI YAH SAM) // SEPERTI YANG KITA TAU / KAKAK MARIYYE INI BERPROFESI SEBAGAI SEORANG MODEL / KALAU BOLEH TAU / UNTUK BERKECIMPUNG DALAM DUNIA MODEL / MODAL UTAMANYA APA SIH / DAN KALO UNTUK MENJADI SEORANG MODEL APAKAH KITA HARUS CANTIK/ TINGGI /

LANGSING/ PUTIH // KAK MARIYYE PERNAH GAK SIH MERASA UNTUK MENJADI SEORANG PEREMPUAN KHUSUSNYA MODEL / PERLU UNTUK MENJAGA PENAMPILAN DAN MENJAGA BERAT BADAN AGAR TETAP IDEAL // (NANTI KALAU ADA PERTANYAAN SPONTAN TANYAIN AJA YAH SAM) // (HOST LANJUT MENANYAKAN PERTANYAAN SELANJUTNYA)

PERTANYAAN:

1. KENAPA KAKAK MEMILIH UNTUK TERJUN DI DUNIA MODEL?
2. BAGAIMANA CARA KAK MARIYYE MENJAGA POSTUR TUBUH KAK MARIYYE AGAR TETAP IDEAL?
3. PERNAH GAK KAK MARIYYE MENDAPATKAN ORANG YANG MENGOMENTARI POSTUR TUBUH KAK MARIYYE, MISAL CONTOHNYA KURANG SLIM ATAU DLL, KALAU PERNAH DIJELASKAN DAN BAGAIMANA CARA MENGATASI PROBLEM TERSEBUT?
4. SAMPAI SAAT INI APAKAH KAKAK PUAS TERHADAP POSTUR TUBUH KAKAK?
5. APAKAH KAKAK MELAKUKAN PROGRAM DIET? JIKA IYAH, MUNGKIN BISA MEMBERI BEBERAPA TIPS DIET YANG DILAKUKAN KAKAK

HEARTLINERS / SAAT NYA AKU UNTUK MUTERIN LAGU BUAT TEMAN-TEMAN HEARTLINERS NIH / ENJOY AND STAY TUNE YAH //

(LAGU)

SEGMENT 2: NARASUMBER 2)

100.6 FM / HEARTLINE RADIO / YOUR FAMILY STATION // NAH SETELAH TADI KITA NGOBROL” DENGAN KAK MARIYYE / SEKARANG WAKTUNYA UNTUK KITA NGOBROL DENGAN PSIKOLOG NIHH // HALLO KAK SHEILA / APA KABAR / LAGI ADA KESIBUKAN APA NIH SEKARANG / (BASA-BASI KAYA BIASA YAH SAM) // SEPERTI YANG KITA TAHU / KAK SHEILA INI ADALAH SEORANG PSIKOLOG /

AKU MAU NANYA DONG KAK / BAGAIMANA TANGGAPAN KAK SHEILA TERHADAP ORANG YANG MERASAKAN RASA INSECURE ATAU RASA KURANG PERCAYA DIRI / CONTOH KASUSNYA SEPERTI INI / MISALNYA ADA SEORANG PEREMPUAN YANG SECARA UMUM CANTIK DAN TIDAK TERLALU GEMUK / TETAPI ADA SEORANG TEMANNYA BILANG KE PEREMPUAN INI / (KOK KAMU GENDUTAN SIH PIPI KAMU BESAR / BAGAIMANA TANGGAPAN KAKAK UNTUK MENYIKAPI PERMASALAHAN TERSEBUT // (LANGSUNG MASUK KE PERTANYAAN BERIKUTNYA SAM) / (JIKA ADA PERTANYAAN SPONTAN TANYA AJA SAM) //

PERTANYAAN:

1. BAGAIMANA TANGGAPAN KAK SHEILA SEBAGAI SEORANG PSIKOLOG, TERHADAP ORANG YANG MELAKUKAN BODY IMAGE?
2. KETIKA ADA ORANG, YANG MEMPUNYAI BADAN SEHAT SECARA UMUM DAPAT DIRASA TERLALU GEMUK OLEH SEORANG YANG BODY IMAGENYA TERDISTORSI MENYEBABKAN GANGGUAN MENTAL? JIKA IYAH BISA DIJELASKAN?
3. BAGAIMANA TANGGAPAN KAKAK TERHADAP SEORANG PEREMPUAN YANG MERASA KURANG PUAS TERHADAP POSTUR TUBUHNYA SEHINGGA MELAKUKAN DIET SECARA EKSTRIM DENGAN TUJUAN UNTUK MEMBUAT BENTUK TUBUH MENJADI IDEAL? APA BAHAYANYA?
4. FAKTOR-FAKTOR APA SAJA YANG BIASANYA MEMPENGARUHI SESEORANG MERASA INSECURE DAN TIDAK PERCAYA DIRI?

NAH HEARTLINERS / KITA BARU SAJA BERBINCANG-BINCANG DENGAN KEDUA NARASUMBER KITA MULAI DARI SEORANG MODEL / MAUPUN PSIKOLOG // NAH YANG TERAKHIR KALINYA AKU BOLEH MINTA PESAN-PESAN UNTUK TEMAN-TEMAN HEARTLINERS / BAGI TEMAN-TEMAN YANG MERASA INSECURE DAN TIDAK PERCAYA DIRI // MUNGKIN DIMULAI DARI KAK MARIYYE / LALU KEMUDIAN KAK SHEILA //

OKE DEH HEARTLINERS / SAATNYA KITA DENGERIN LAGU YANG AKAN KITA PUTAR YAH / STAY TUNE //

(LAGU)

(SEGMENT 3: TIPS-TIPS)

100.6 FM / HEARTLINE RADIO / YOUR FAMILY STATION // NAH /
SEKARANG AKU MAU KASIH SEDIKIT TIPS UNTUK TEMAN-TEMAN
HEARTLINERS YANG SUKA MERASA INSECURE / SEMOGA TIPS YANG
AKU BERIKAN INI DAPAT BERMANFAAT DAN BERGUNA //

PERTANYAAN:

1. MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI //
2. FOKUS TERHADAP TUJUAN YANG POSITIF //
3. TIDAK MEMIKIRKAN PERKATAAN ORANG LAIN YANG BERSIFAT
NEGATIF //
4. DAN TENTUNYA LOVE YOUR SELF //

(CLOSING)

YAH TIDAK TERASA SUDAH DI PENGHUJUNG ACARA // MAKA
SAATNYA KITA AKAN BERPISAH / MAAF JIKA KALAU ADA SALAH
KATA ATAU UCAPAN / SAYA SAMANTHA PAMIT UNDUR DIRI / BYE
BYE //

(LAGU)

Tabel 3.1 Tabel Script Naskah Siaran

3.1.8 Membuat Kerangka Waktu

Penulis membuat rancangan berupa rundown siaran, yang berlangsung selama 1 jam. Mulai dari pukul 15.00-16.00, pemilihan waktu tersebut dipilih karena merupakan jam kosong bagi remaja dari aktivitas

mereka seperti belajar di sekolah atau kuliah. Harapannya agar mereka dapat didengarkan oleh pendengar saat sedang perjalanan menuju ke rumah atau menemani aktivitas mereka selanjutnya. Penulis menulis kerangka waktu ini berdasarkan mata kuliah yang pernah penulis pelajari yaitu Produksi Radio.

Berikut ini merupakan kerangka waktu yang telah penulis buat agar siaran program *talkshow* radio YOLO (You Only Live Once) dengan tema love Yourself selama satu jam ini berjalan dengan lancar.

RUNDOWN RADIO PROGRAM YOLO					
<i>TEMA : LOVE YOUR SELF</i>					
Segmen	Konten	Audio	Keterangan	Durasi	
Segmen 1	ID Station 1	Recorded	Nama File: ID STATION 3	30"	
	Bumper In Opening		Nama File: BUMPER PROGRAM	15"	
	OPENING PROGRAM	Penyiar	CATATAN PENYIAR. DURASI 2 MENIT.	3'	
	Pembahasan 1				
	TEMA	Penyiar		2'	
	LAGU 1	Recorded	<i>JUSTIN BIEBER – Love Your Self</i>	3' 52"	
	Bumper Out		Nama File: BUMPER IN 1	15"	
TOTAL WAKTU SEGMENT 1				7' 52"	
Segmen 2	ID Station 2	Recorded	Nama File: ID STATION 2	30"	
	Pembahasan 2				
	TEMA	Penyiar	ATATAN YG PRODUSER KASIH YA. DURASI 4 MENIT	6'	
	Lagu 2	Recorded	<i>JEREMYZUCKER – All The Kids Are Depressed</i>	2' 52"	
	Iklan Komersil 1	Dari Heartline		1'	
	ILM	Recorded	Nama File: ILM, Intensitas Komunikasi Tanpa Gadget	1' 15"	
TOTAL WAKTU SEGMENT 2				12' 37"	
Segmen 3	Jingle Program	Recorded	Nama File: JINGLE	15"	
	Pembahasan 3				
	TEMA	Penyiar	ATATAN YG PRODUSER KASIH YA. DURASI 3 MENIT	6'	
	Closing Segmen 3		1'		
	Lagu 3	Recorded	<i>HINDIA - Secukupnya</i>	3' 29"	
Promo Program	Nama File: PROMO PROGRAM		1'		
TOTAL WAKTU SEGMENT 3				7' 44"	
	Iklan Komersil 3	Dari Heartline	<i>SCRIPT: Adlips 2</i>	1'	
Pembahasan 4					

Segmen 4	Telepon Pendengar	Penyiar	penyiar memulai interaksi dengan pendengar.	4'
	Fun Fact		SCRIPT FUNFACT	2'
	Lagu 4	Recorded	<i>HAILEYSTAINFELD - Love My Self</i>	3' 41"
	ID Station 4		Nama File: ID STATION 1	30"
	Iklan Komersial 4			1'
TOTAL WAKTU SEGMENT 4				9' 11"
Segmen 5	Bumper In	Recorded	Nama File: BUMPER IN 2	1'
	Closing Program		CLOSING. QUOTES.	3'
	Lagu 5		<i>KUNTO AJI - Rehat</i>	5' 55"
	ID Station 5		Nama File: ID STATION 3	30"
TOTAL WAKTU SEGMENT 5				9' 25"

Tabel 3.2 Tabel Kerangka Waktu Program

3.1.9 Promosi di Media Sosial

Dalam melakukan promosi sebelum melakukan produksi siaran pihak radio hanya meminta untuk tim dari produksi YOLO untuk membuat konten promosi pada salah satu sosial media dan kemudian konten promosi tersebut akan di unggah pada social media.

Maka, penulis mempunyai strategi yang dilakukan penulis untuk menarik audience, penulis melakukan promosi program YOLO melalui media sosial Instagram YOLO dan Instagram pribadi penulis. Dalam akun instagram YOLO, tim produksi YOLO akan mengunggah beberapa konten sebagai bentuk promosi yang dilakukan oleh tim sebagai gerakan untuk mengajak para pengikut yang ada pada akun Instagram untuk mendengarkan produksi siaran tersebut.

Unggahan tersebut terdiri dari konten mengenai pengenalan tema yang akan kita produksi, lalu tim akan mengunggah konten seperti fun fact

mengenai isu topik yang nantinya akan kita bawakan pada siaran, lalu tim juga akan mengunggah pada akun Instagram mengenai YOLO akan menyiarkan pada Radio Heartline FM dan informasi terkait tanggal dan waktu penyiaran YOLO.



Gambar 3 4 Promosi Instagram
Sumber: Instagram Penulis

3.1.10 Produksi Siaran

Produksi siaran disini merupakan tahapan radio yang dilakukan secara *On Air* dan nantinya akan disiarkan dan dapat didengar oleh pendengar. Penulis juga sudah harus menyiapkan berupa susunan naskah siaran lengkap dengan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber sebagai informasi yang akan disampaikan kepada pendengar.

Proses dalam penyiaran program tersebut nantinya penyiar akan menyiarkan secara langsung di tempat siaran radio Heartline FM, dan kedua narasumber akan mengikuti siaran dengan cara hadir pada aplikasi *zoom meeting* yang telah penulis sediakan. Penulis juga memastikan bahwa alat-alat yang digunakan dalam produksi siaran tersebut sudah siap untuk digunakan, misalnya seperti komputer, internet, *mixer*, *headset* dan *microphone*, serta kabel konektor.

Kedua narasumber hadir dalam *zoom meeting* dikarenakan lokasi yang jauh sehingga membuat kedua narasumber penulis tidak dapat melakukan siaran secara langsung di radio Heartline FM. Tidak hanya disiarkan pada siaran *On Air* di dalam studio Heartline saja tetapi juga akan di siarkan secara live streaming Youtube. Kemudian akan diunggah pada halaman youtube Heartline FM.

3.1.11 Pasca Produksi Siaran

Pada tahapan ini, penulisan melakukan evaluasi baik secara individu maupun evaluasi bersama dengan tim program YOLO mengenai kekurangan atau terjadinya kesalahan untuk menjadi lebih baik pada produksi selanjutnya. Penulis juga akan melakukan pengecekan kembali perihal pengeluaran yang sudah dikeluarkan untuk produksi apakah terjadi pengeluaran berlebih untuk segala macam jenis rangkaian produksi program.

Selanjutnya penulis kembali memberitahu dengan cara mempromosikan pada sosial media Instagram pribadi, bahwa produksi program juga telah diunggah pada akun youtube Heartline FM. Informasi tersebut untuk yang belum sempat mendengarkan produksi program penulis pada stasiun radio Heartline FM. Penulis mempromosikan hasil produksi program ke sosial media Instagram dengan mempunyai target pendengar 17 tahun hingga 25 tahun dan sekaligus meningkatkan angka *views* pada akun youtube Heartline FM.

3.2 Anggaran

Penulis tentunya membutuhkan biaya yang dikeluarkan untuk produksi program. berikut ini adalah estimasi anggaran yang dibutuhkan oleh penulis selama proses pembuatan program YOLO ini;

NO.	Keterangan	Banyak	Anggaran
1.	Penyiar	1 Orang	Rp. 400.000,-
2.	Konsumsi	1 Hari	Rp. 200.000,-
3.	Transportasi	1 Hari	Rp. 200.000,-
4.	Biaya Tak Terduga	1 Hari	Rp. 200.000,-
Total			Rp. 1.000.000,-

Tabel 3.3 Tabel Dana Anggaran

3.3 Target Luaran/Publikasi

Program radio berupa *talkshow* yang memiliki topik *Body image*, mempunyai target pendengar yaitu anak muda mulai dari usia 17 tahun hingga 25 tahun. Penulis berharap dengan adanya program ini nantinya dapat memberikan informasi sekaligus motivasi bagi pendengar yang masih cenderung kurang percaya diri pada bentuk tubuhnya.

Selain program ini disiarkan secara live pada stasiun radio Heartline FM, program ini juga nantinya akan diunggah pada akun youtube Heartline FM dengan tujuan dapat dilihat dan didengar kapanpun dan dimanapun.



Gambar 3 5 Live Straming Youtube

Sumber: Dokumentasi Penulis